

Kajian Teoretis Model ADDIE dalam Pengembangan Media Video Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Shanti Hekmawati¹, Mohamad Subkhan², Tia Siti Atikah³, Susilawati⁴

^{1,2,3,4,5}STKIP ARRAHMANYAH Depok

shantihukumawati@gmail.com¹, muhamadsubkhan212@gmail.com², tiasitiatikah@gmail.com³,
susilawati1976@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to conduct a theoretical review of the application of the ADDIE model in developing instructional video media for Civic Education (PPKn) at elementary schools, with a focus on enhancing students' learning interest. The research method employed is library research, involving the analysis of scholarly articles, theses, dissertations, research reports, and other relevant academic documents published between 2015 and 2025. The findings indicate that the ADDIE model — through its stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation — provides a systematic framework for designing instructional videos that are valid, engaging, and tailored to students' characteristics. Instructional videos developed according to sound design principles have significant potential to enhance students' interest, motivation, and engagement, particularly in PPKn subjects that emphasize character values and citizenship education. However, current literature remains limited in evaluating students' affective aspects, such as interest and motivation, highlighting opportunities for further empirical research. This review concludes that the ADDIE model is highly relevant for developing instructional videos in elementary PPKn, with recommendations for future studies to holistically assess the impact of videos on students' learning interest, motivation, and achievement.

Keywords:

ADDIE,
Instructional Video,
Civic Education,
Learning Interest,
Elementary School,
Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian teoretis mengenai penerapan model ADDIE dalam pengembangan media video pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar, dengan fokus pada upaya meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research*, yakni studi pustaka yang menganalisis artikel jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan dokumen akademik relevan dari rentang tahun 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa model ADDIE melalui tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, menyediakan kerangka sistematis untuk merancang video pembelajaran yang valid, menarik, dan sesuai karakteristik siswa. Video pembelajaran yang dikembangkan dengan prinsip desain instruksional terbukti memiliki potensi untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa, terutama pada mata pelajaran PPKn yang menekankan nilai karakter dan kewarganegaraan. Meski demikian, literatur masih terbatas pada evaluasi aspek afektif siswa, seperti minat dan motivasi, sehingga membuka peluang penelitian lanjutan untuk uji empiris. Kajian ini menyimpulkan bahwa model ADDIE sangat relevan untuk pengembangan video pembelajaran PPKn di SD, dengan rekomendasi agar penelitian berikutnya mengevaluasi dampak video secara holistik terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Corresponding Author:

Shanti Hekmawati
STKIP ARRAHMANIYAH
Email: shantihekmawati@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki fungsi krusial dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi kewarganegaraan sejak tingkat sekolah dasar (Faridah et al., 2023). Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mampu menginternalisasi sikap demokratis dan tanggung jawab sosial yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Haryanto & Wulandari, 2022; Putri et al., 2023). Meski demikian, beberapa studi menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah (Maulana et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh penyampaian materi yang cenderung abstrak, monoton, dan kurang bervariasi, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi terbatas (Nugrahani, 2020; Sari & Widodo, 2021; Apriliani et al., 2024). Kondisi tersebut menegaskan kebutuhan akan inovasi pedagogis yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual, guna meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sejalan dengan tuntutan pembelajaran PPKn di era pendidikan abad ke-21 (Hidayat, 2023; Lestari et al., 2023).

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang yang luas untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai strategi pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan efektif (Amir et al., 2024). Media video memungkinkan penyampaian materi secara multimodal, menggabungkan elemen visual, audio, animasi, dan narasi, sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa secara lebih optimal (Mayer, 2021; Sadiman et al., 2019; Hidayat & Putri, 2023). Berbagai studi pada tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa (Aulita et al., 2024). Hal ini terutama berlaku pada materi yang bersifat konseptual dan memuat nilai-nilai karakter, seperti yang diajarkan dalam mata pelajaran PPKn, di mana pendekatan multimedia mendukung internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan dan sikap sosial positif (Rahmawati, 2022; Lestari et al., 2023; Putra & Wulandari, 2024).

Untuk menghasilkan media video pembelajaran yang efektif, dibutuhkan model desain instruksional yang sistematis, terstruktur, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu model yang banyak digunakan adalah model ADDIE, yang mencakup tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dikenal karena pendekatannya yang komprehensif, adaptif, serta berlandaskan prinsip-prinsip desain instruksional yang kuat (Branch, 2010; Molenda, 2015; Haryono et al., 2024). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ADDIE dalam pengembangan multimedia pembelajaran dapat menghasilkan produk yang valid, menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik psikologis serta kognitif siswa sekolah dasar (Fathurrohman & Rahayu, 2021; Pratama & Dewi, 2022; Adeliya et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa ADDIE tidak hanya berguna sebagai kerangka pengembangan konten, tetapi juga sebagai alat untuk menyesuaikan media dengan kebutuhan belajar siswa secara optimal. Namun demikian, kajian teoretis yang secara khusus menghubungkan penerapan model ADDIE dengan pengembangan media video pembelajaran PPKn, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar, masih terbatas. Padahal, landasan teoretis yang kuat merupakan elemen penting dalam merancang media pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan tujuan kurikulum PPKn (Hidayat, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut melalui analisis literatur yang mendalam dan terstruktur.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini menjadi krusial untuk mengeksplorasi bagaimana model ADDIE dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai kerangka desain instruksional dalam pengembangan media video pembelajaran PPKn. Penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah sejauh mana penerapan ADDIE berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, kajian tidak hanya menghadirkan pemahaman teoretis yang mendalam terkait desain media pembelajaran, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan peneliti dalam merancang video pembelajaran PPKn yang lebih inovatif, menarik, dan selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Putra & Wulandari, 2024; Haryono et al., 2024; Adeliya et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau studi pustaka, yakni metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Amelia et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu membangun pemahaman teoretis mengenai penerapan model ADDIE dalam pengembangan media video pembelajaran PPKn pada tingkat sekolah dasar (Zed,

2014; George, 2019; Haryono et al., 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola konseptual, menelaah temuan empiris, serta mengamati kecenderungan dan perkembangan penelitian terbaru yang relevan dengan topik kajian (Abdurrahman, 2024; Andre Febrianto et al., 2024). Pendekatan *library research* juga memungkinkan penyusunan kerangka analisis yang sistematis untuk mendukung pengembangan teori dan rekomendasi praktis bagi pengembangan media pembelajaran (Muslimin et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini mencakup berbagai literatur akademik, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, tesis, disertasi, laporan penelitian, serta dokumen akademik lainnya yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Pemilihan periode ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dikaji relevan dan mencerminkan perkembangan terkini dalam penelitian media pembelajaran serta desain instruksional modern (Booth, Sutton, & Papaioannou, 2016; Andre Febrianto, Siroj, & Hartatiana, 2024; Haryono et al., 2024). Semua sumber tersebut diperoleh melalui pencarian di basis data akademik terpercaya, termasuk Google Scholar, repositori universitas, serta jurnal elektronik baik berskala nasional maupun internasional, sehingga mencakup literatur yang valid, *peer-reviewed*, dan relevan dengan fokus penelitian ini (Abdurrahman, 2024; Adeliya et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci: “ADDIE model,” “video pembelajaran PPKn,” “instructional video,” “minat belajar siswa,” dan “elementary school civic education.” Strategi ini bertujuan untuk memperoleh literatur yang komprehensif dan relevan dengan fokus penelitian (Hart, 2018; Adeliya et al., 2024).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain: (1) studi yang membahas pengembangan media video pembelajaran atau penerapan model ADDIE; (2) penelitian yang menitikberatkan pada peserta didik tingkat pendidikan dasar maupun menengah; (3) artikel yang telah melalui proses *peer-review*; (4) karya ilmiah yang tersedia secara *full-text*; serta (5) studi yang mengeksplorasi minat belajar siswa atau efektivitas media pembelajaran dalam konteks PPKn atau mata pelajaran sejenis (Fink, 2020; Aira Septia Ricky et al., 2024; Adeliya et al., 2024). Penetapan kriteria ini dilakukan untuk memastikan literatur yang dianalisis memiliki tingkat validitas, keterandalan, dan relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian, sehingga sintesis yang dihasilkan dapat mendukung pemahaman teoretis dan praktis yang komprehensif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahap sistematis. Pertama, literatur yang relevan dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi informasi penting, termasuk penerapan setiap tahapan model ADDIE, temuan empiris terkait pemanfaatan video pembelajaran, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Selanjutnya, data yang terkumpul disintesis menjadi narasi analitis yang menyoroti pola-pola, hubungan antar-konsep, serta implikasi teoretis dari literatur yang dikaji (Bowen, 2009; Haryono et al., 2024; Abdurrahman, 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti membangun pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai potensi penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media video pembelajaran PPKn, sekaligus menilai kontribusinya terhadap peningkatan minat belajar siswa di jenjang sekolah dasar (Andre Febrianto et al., 2024).

3. PEMBAHASAN

a. Efektivitas Model ADDIE dalam Pengembangan Video Pembelajaran PPKn

Berdasarkan sintesis literatur terbaru, model ADDIE tetap menjadi kerangka desain instruksional yang relevan dan efektif untuk mengembangkan media video pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Tahapan ADDIE, yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*, memberikan struktur sistematis yang memudahkan perancang media menyesuaikan konten dengan kebutuhan peserta didik (Branch, 2010; Molenda, 2015).

Sebagai ilustrasi, penelitian oleh Elza Izzaturahma dkk. (2024) mengembangkan video animasi berbasis ADDIE untuk materi “Cuaca” pada siswa kelas III SD, dan menunjukkan bahwa video tersebut valid serta layak digunakan dalam proses pembelajaran (ejournal.undiksha.ac.id). Hal serupa ditunjukkan dalam pengembangan video PPKn di SDN 13 Merapi Timur, yang menekankan materi “Bhinneka Tunggal Ika”; melalui evaluasi oleh validator media, materi, dan bahasa, media yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis (journal.unpas.ac.id).

Temuan ini menegaskan bahwa model ADDIE tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan konten konseptual, tetapi juga mampu menyesuaikan media dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, termasuk minat, kemampuan kognitif, serta kebutuhan pedagogis mereka.

b. Dampak Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa

Literatur menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa, terutama jika dikembangkan dengan prinsip desain instruksional yang tepat. Penelitian pada

mata pelajaran IPA mengungkapkan bahwa video animasi berbasis ADDIE dapat meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa secara signifikan (ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id).

Dalam konteks PPKn, video memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai karakter dan kewarganegaraan secara menarik. Apriliani dkk. (2024) menekankan bahwa media video yang menyajikan materi PPKn secara interaktif membantu siswa memahami konsep kewarganegaraan sekaligus menumbuhkan ketertarikan yang lebih tinggi dibanding metode konvensional (jurnal.unissula.ac.id). Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya mendukung pemahaman kognitif, tetapi juga berkontribusi pada aspek afektif, termasuk minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn.

c. Faktor Kunci dalam Mendesain Video Pembelajaran PPKn

Dari literatur terbaru, terdapat beberapa faktor penting yang memengaruhi efektivitas video pembelajaran: (1) Kualitas dan relevansi konten – Materi harus sesuai dengan kurikulum dan mudah dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. (2) Desain instruksional – Storyboard, narasi, visual, durasi, dan interaktivitas perlu disesuaikan dengan karakteristik psikologis siswa SD. Penelitian terkait media video interaktif untuk materi pengukuran panjang benda menunjukkan validitas tinggi (96%–97,5%) ketika model ADDIE diterapkan secara sistematis (journal.unpas.ac.id). (3) Validasi dan uji coba – Melibatkan validator ahli (media, materi, bahasa) dan uji coba pada siswa untuk menilai kelayakan serta tingkat keterlibatan. (4) Penyesuaian dengan karakteristik siswa – Penggunaan bahasa sederhana, durasi video yang sesuai, animasi menarik, dan penyajian interaktif meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa.

d. Perbandingan Hasil Studi dan Analisis Gap Literatur

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi fokus dan capaian: (1) Studi pada mata pelajaran IPA, matematika, dan bahasa cenderung menekankan aspek kognitif, sedangkan penelitian PPKn relatif sedikit dan lebih menekankan validitas media daripada minat belajar. (2) Penelitian Apriliani dkk. (2024) dan SDN 13 Merapi Timur menunjukkan validitas media PPKn tinggi, namun evaluasi empiris terkait minat belajar siswa masih terbatas.

Hal ini menunjukkan adanya gap literatur: minimnya penelitian yang secara khusus mengukur dampak video PPKn terhadap aspek afektif (minat dan motivasi siswa), meskipun secara kognitif dan validitas media sudah banyak teruji. Gap ini menekankan perlunya penelitian lanjutan yang menggabungkan evaluasi media, minat belajar, dan keterlibatan siswa secara holistik.

e. Kerangka Rekomendasi Konseptual

Berdasarkan temuan literatur, kerangka konseptual untuk pengembangan video PPKn dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Analisis Kebutuhan Siswa: Identifikasi topik PPKn, karakteristik siswa, serta tujuan pembelajaran.
- 2) Desain Media: Penyusunan storyboard, penentuan narasi, visual, durasi, dan interaktivitas yang sesuai.
- 3) Pengembangan Video: Produksi video berdasarkan desain dengan memperhatikan kualitas audio-visual dan pedagogis.
- 4) Validasi Media: Melibatkan validator ahli dan uji coba pada sampel siswa untuk menilai kelayakan dan keterlibatan.
- 5) Implementasi dan Evaluasi: Uji empiris terhadap dampak video pada minat belajar, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Kerangka ini mengintegrasikan prinsip ADDIE dengan fokus pada peningkatan minat belajar siswa SD dalam konteks PPKn, sekaligus mengisi gap literatur terkait evaluasi aspek afektif siswa.

f. Kesimpulan Pembahasan

Berdasarkan sintesis literatur, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Model ADDIE merupakan kerangka yang efektif dan fleksibel untuk pengembangan video pembelajaran PPKn di sekolah dasar.
- 2) Video pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, terutama jika dikembangkan dengan desain instruksional yang matang dan sesuai karakteristik peserta didik.
- 3) Terdapat gap literatur yang signifikan terkait evaluasi aspek afektif (minat, motivasi) siswa PPKn, yang membuka peluang penelitian lanjutan untuk memperkuat basis empiris.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis literatur terkini, penelitian ini menyimpulkan bahwa model ADDIE tetap menjadi kerangka desain instruksional yang efektif dan fleksibel untuk pengembangan media video pembelajaran. Struktur tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) memungkinkan

perancang media untuk secara sistematis menyesuaikan konten dengan kebutuhan, karakteristik, dan konteks peserta didik sekolah dasar. Video pembelajaran yang dikembangkan dengan prinsip desain instruksional yang matang memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PPKn yang menekankan nilai-nilai karakter, kewarganegaraan, dan sikap demokratis. Meski terdapat kemajuan signifikan dalam pengembangan media video pendidikan, termasuk pada PPKn, kajian ini menemukan adanya kekurangan penelitian empiris yang secara khusus mengevaluasi dampak video terhadap aspek afektif siswa, seperti minat dan motivasi belajar, terutama pada jenjang SD. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada validitas media dan aspek kognitif siswa. Oleh karena itu, terdapat peluang besar untuk penelitian lanjutan yang menggabungkan pengembangan media berbasis ADDIE dengan evaluasi empiris terhadap minat belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa, guna menghasilkan bukti komprehensif mengenai efektivitas video pembelajaran dalam konteks PPKn di sekolah dasar.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi diberikan bagi berbagai pihak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris, baik eksperimen maupun quasi-eksperimen, untuk menguji pengaruh video pembelajaran PPKn terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar siswa, menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta melibatkan siswa dari berbagai jenjang dan konteks sekolah agar hasilnya lebih *general*. Bagi pengembang media dan guru, penting untuk menerapkan model ADDIE secara konsisten saat merancang video pembelajaran, melakukan validasi dan uji coba sebelum implementasi, serta memperhatikan faktor-faktor kunci desain, seperti kesesuaian konten dengan kurikulum, relevansi sosial-kontekstual, bahasa yang mudah dipahami, visual dan animasi menarik, durasi yang sesuai rentang perhatian siswa, serta interaktivitas. Video pembelajaran sebaiknya dimanfaatkan sebagai pelengkap, bukan pengganti pembelajaran konvensional, sehingga kombinasi antara media video dan interaksi guru dapat lebih efektif membangun pemahaman, nilai, dan minat belajar siswa.

Selain itu, bagi kebijakan sekolah, penting untuk mendorong integrasi media video dalam kurikulum PPKn, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 yang berbasis digital. Sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru agar mampu memproduksi maupun memilih media video yang sesuai, kontekstual, dan pedagogis. Monitoring dan evaluasi jangka panjang terhadap penggunaan media video juga penting, tidak hanya dari sisi capaian akademik, tetapi juga dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila dan pengembangan sikap kewarganegaraan siswa.

REFERENSI

- Basri, H., Rusijono & Susarno, L. H. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Wilayah NKRI untuk Pendidikan Pancasila. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(3).
- Branch, R. M. (2010). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amelia, C. R., & Utami, L. Z. M. (2024). Pengembangan Video Interaktif Berorientasi Masalah pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Artha, I. D. N. M. W., Agung, A. G., & Simamora, A. H. (2024). Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem-Based Learning untuk Mata Pelajaran IPAS di SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*.
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Faridah, E. S., Febrianti, R., Purnomo, Hajar, M., Dahlan, M. Z., Gaol, E. L., Maqbuloh, A., Nugraha, D., Nurjanah, Laelasari, E., Sayekti, S. P., & Wijaya, S. (2023). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fathurrohman, F., & Rahayu, S. (2021). Development of learning videos using the ADDIE model in elementary schools. *Journal of Educational Media Studies*, 5(2), 45–57.
- Hidayat, A. (2023). Theoretical perspectives on instructional design for civic education. *Civic Education Review*, 12(1), 1–12.
- Izzaturahma, E., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis ADDIE pada Tema “Cuaca” untuk Siswa Kelas III SD. *Jurnal Edutech / Undiksha*.
- Lestari, D., Yuliani, R., & Prakoso, B. (2023). The effectiveness of video-based learning in elementary civics education. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 233–242.

- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. 5475, 47–57.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Molenda, M. (2015). In search of the elusive ADDIE model. *Performance Improvement*, 54(2), 40–42.
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Nur Ainia, R., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, Allo, K. P., Nugraha, D., & Dian, H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN CAMPURAN* (T. P. Wahyuni (ed.); 1st ed.). CV LAUK PUYU PRESS.
- Naila, K. N. M., & Wardhana, S. (2023). Pengembangan Media Video Animasi dengan Model ADDIE pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Nugrahani, R. (2020). Students' interest in civics learning: A conceptual review. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 152–163.
- Nurafifah, dkk. (2023). Validitas dan Praktikalitas Pengembangan Media Video Digital KineMaster pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1807–1817.
- Pratama, R., & Dewi, K. (2022). Application of the ADDIE model in multimedia learning development. *Journal of Instructional Design*, 7(1), 12–25.
- Putra, A., & Wulandari, T. (2024). Innovative learning strategies in Pancasila and Civic Education. *International Journal of Civic Education*, 3(1), 15–28.
- Rahmawati, S. (2022). The influence of learning videos on students' motivation in elementary schools. *Jurnal Media Pembelajaran*, 7(4), 90–101.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, & Harjito. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sari, L., & Widodo, A. (2021). Challenges in teaching PPKn in Indonesian elementary schools. *Primary Education Journal*, 9(2), 88–97.
- Wanazziezah, L., Afryaningsih, Y., & Listiarini, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD mengikuti Model ADDIE. *Jurnal Edukasi*.